



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI SULAWESI SELATAN**

No. 51/09/73/Th. XI, 4 September 2017

## PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

### NILAI TUKAR PETANI BULAN AGUSTUS 2017 SEBESAR 100,72

- ✚ NTP Gabungan Provinsi Sulawesi Selatan bulan Agustus 2017 sebesar 100,72 , terjadi kenaikan sebesar 0,54 persen bila dibandingkan dengan NTP Bulan Juli 2017 dengan NTP sebesar 100,18.
- ✚ NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) tercatat sebesar 97,40; Subsektor Hortikultura (NTP-H) sebesar 110,26; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) sebesar 91,84; Subsektor Peternakan (NTP-Pt) sebesar 109,15; dan Subsektor Perikanan (NTP-Pi) sebesar 102,47.
- ✚ Apabila dibandingkan dengan periode bulan sebelumnya, empat subsektor mengalami kenaikan NTP dan satu subsektor terjadi penurunan. Penurunan terjadi pada Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 0,28 persen. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada subsektor Perikanan.

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (it) terhadap indeks harga yang dibayar petani (ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada Agustus 2017, NTP di Sulawesi Selatan secara umum mengalami kenaikan sebesar 0,54 persen dibandingkan bulan sebelumnya. NTP Bulan Juli 2017 sebesar 100,18 naik menjadi 100,72 pada Bulan Agustus 2017. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan yang terjadi pada indeks yang diterima petani (it) lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pada indeks yang dibayarkan petani (ib). Kenaikan it sebesar 0,73 persen sedangkan kenaikan ib sebesar 0,19 persen.

**Tabel 1**  
**Nilai Tukar Petani Gabungan Provinsi Sulawesi Selatan, Juli – Agustus 2017 (2012=100)**

Rincian	Bulan		Persentase Perubahan
	Juli 2017	Agustus 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Indeks Diterima Petani</b>	<b>129,04</b>	<b>129,99</b>	<b>0,73</b>
<b>2. Indeks Dibayar Petani</b>	<b>128,81</b>	<b>129,06</b>	<b>0,19</b>
2.1. Konsumsi Rumah Tangga	<b>135,43</b>	<b>135,69</b>	<b>0,19</b>
2.1.1. Bahan Makanan	145,46	145,72	0,18
2.1.2. Makanan Jadi	128,31	128,40	0,07
2.1.3. Perumahan	131,12	131,38	0,20
2.1.4. Sandang	130,68	130,94	0,20
2.1.5. Kesehatan	128,53	128,69	0,12
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	111,81	111,89	0,07
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	132,07	132,74	0,51
2.2. Biaya Produksi dan Penambahan Brang Modal (BPPBM)	<b>116,18</b>	<b>116,42</b>	<b>0,20</b>
2.2.1. Bibit	114,10	114,44	0,30
2.2.2. Obat-Obatan dan Pupuk	110,91	111,15	0,22
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	113,99	114,64	0,57
2.2.4. Transportasi	126,14	126,23	0,08
2.2.5. Penambahan Barang Modal	115,56	115,82	0,22
2.2.6. Upah Buruh Tani	119,94	120,12	0,15
<b>3. Nilai Tukar Petani</b>	<b>100,18</b>	<b>100,72</b>	<b>0,54</b>
<b>4. Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>111,07</b>	<b>111,65</b>	<b>0,53</b>

Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP) disebabkan oleh naiknya indeks yang diterima petani (it). Penyebab naiknya indeks yang diterima petani (it) adalah naiknya indeks pada empat sub sektor dari lima sub sektor yang ada. Kenaikan indeks pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,55 persen; subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,96 persen; subsektor peternakan sebesar 1,21 persen dan subsektor perikanan dengan kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 1,35. Sementara sub sektor tanaman hortikultura mengalami penurunan indeks yang diterima petani sebesar 0,19 persen;.

Indeks yang dibayarkan petani (ib) juga mengalami kenaikan di semua sub sektor, tetapi kenaikan yang terjadi tidak sebesar indeks yang diterima petani (it). Kenaikan tertinggi terjadi pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dengan kenaikan sebesar 0,26 persen.

**Tabel 2**  
**Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan Per Subsektor Juli – Agustus 2017 (2012=100)**

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	Juli 2017	Agustus 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	128,20	128,90	0,55
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	132,06	132,34	0,21
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	97,08	97,40	0,33
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	106,61	107,08	0,44
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	142,78	142,52	-0,19
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	129,13	129,25	0,10
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	110,58	110,26	-0,28
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	123,72	123,51	-0,18
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	119,36	120,50	0,96
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	130,87	131,21	0,26
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	91,20	91,84	0,70
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	103,77	104,21	0,43
<b>4. Peternakan</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	131,97	133,57	1,21
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122,15	122,37	0,18
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	108,04	109,15	1,03
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	117,04	118,25	1,04
<b>5. Perikanan</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	129,38	131,12	1,35
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	127,89	127,95	0,05
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	101,16	102,47	1,30
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	115,34	116,78	1,25
<b>5.1 Perikanan Tangkap</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	135,61	137,93	1,71
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	126,73	126,80	0,06
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pit)	107,01	108,78	1,65
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	122,85	124,81	1,60
<b>5.2 Perikanan Budidaya</b>			
a. Indeks yang Diterima (It)	124,71	126,02	1,05
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	128,76	128,82	0,04
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pib)	96,85	97,83	1,01
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	109,86	110,93	0,97

## **2. NTP Subsektor**

### **a. Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)**

Pada Bulan Agustus 2017 Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) mengalami kenaikan sebesar 0,33 persen. Kenaikan tersebut disebabkan oleh indeks yang diterima petani (it) mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pada indeks yang dibayarkan petani (ib).

Indeks yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 0,55 persen. Kenaikan yang terjadi terutama disebabkan oleh naiknya pada sub kelompok tanaman palawija. Sub kelompok padi mengalami kenaikan sebesar 0,22 persen dan kenaikan pada sub kelompok palawija sebesar 1,17 persen. Indeks yang dibayar Petani (ib) mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen. Penyebab kenaikan indeks yang dibayar petani (ib) adalah naiknya indeks pada subkelompok konsumsi rumah tangga (IKRT) sebesar 0,25 persen, dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) juga mengalami kenaikan sebesar 0,11 persen.

### **b. Subsektor Hortikultura (NTP-H)**

Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Hortikultura (NTP-H) pada Bulan Agustus 2017 terjadi penurunan indeks sebesar 0,28 persen. Kondisi tersebut disebabkan karena turunnya indeks yang diterima petani (it) dan naiknya indeks yang dibayar petani (ib). Indeks yang diterima petani (it) mengalami penurunan sebesar 0,19 persen, sedangkan indeks yang dibayar Petani (ib) mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen.

Penurunan yang terjadi pada Indeks yang diterima Petani (it) terutama disebabkan oleh penurunan pada sub kelompok sayur – sayuran sebesar 0,93 persen. Indeks yang dibayar Petani (ib) mengalami kenaikan indeks, kenaikan disebabkan oleh naiknya indeks pada sub kelompok konsumsi rumah tangga (IKRT) sebesar 0,12 persen, sementara indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) turun sebesar 0,01 persen.

### **c. Subsektor Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)**

Pada Bulan Agustus 2017 NTP Subsektor Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) mengalami kenaikan sebesar 0,70 persen. Kenaikan disebabkan Indeks yang diterima petani (it) mengalami kenaikan yang lebih besar dibanding kenaikan indeks yang dibayar petani (ib). Indeks yg diterima petani mengalami kenaikan sebesar 0,96 persen dan indeks yang dibayar petani (ib) mengalami kenaikan hanya sebesar 0,26 persen.

Kenaikan yang terjadi pada indeks yang dibayar Petani (ib) terutama karena kenaikan pada sub kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sebesar 0,53 persen. Sub kelompok konsumsi rumahtangga (IKRT) juga mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya.

#### **d. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)**

Pada Bulan Agustus 2017, Subsektor Peternakan (NTP-Pt) mengalami kenaikan sebesar 1,03 persen dibandingkan dengan Bulan Juli 2017, hal ini disebabkan indeks yang diterima petani (it) mengalami kenaikan jauh lebih besar dibanding kenaikan Indeks yang dibayar Petani (ib). Indeks yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 1,21 persen sedangkan kenaikan yang terjadi pada indeks yang dibayar petani sebesar 0,18 persen.

Penyebab naiknya indeks yang diterima petani (it) adalah naiknya indeks pada seluruh sub kelompok. Naiknya Indeks yang dibayar petani (ib) juga disebabkan oleh naiknya indeks pada konsumsi rumah tangga sebesar 0,19 persen dan indeks pada BPPBM naik sebesar 0,17 persen.

#### **e. Subsektor Perikanan (NTP-Pi)**

Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan mengalami kenaikan sebesar 1,30 persen. NTP subsektor perikanan Bulan Juli 2017 sebesar 101,16 naik menjadi 102,47 di Bulan Agustus 2017. Kenaikan yang terjadi disebabkan oleh naiknya indeks yang diterima petani jauh lebih besar dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada indeks yang dibayarkan petani. Indeks yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 1,35 persen sedangkan indeks yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen saja.

Indeks yang diterima petani (it) mengalami kenaikan pada subkelompok perikanan tangkap sebesar 1,71 persen dan sub kelompok perikanan budidaya naik sebesar 1,05 persen. Indeks yang dibayar Petani (ib) mengalami kenaikan pada semua sub kelompok, indeks sub kelompok Konsumsi Rumah Tangga naik sebesar 0,03 persen dan indeks subkelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen.

**Tabel 3**  
**Angka Indeks Per Subsektor menurut Kelompok dan Perubahannya**  
**Juli – Agustus 2017 (2012=100)**

Kelompok dan Sub kelompok	Bulan		Persentase Perubahan
	Juli 2017	Agustus 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan</b>			
<b>a. Indeks Diterima Petani</b>	<b>128,20</b>	<b>128,90</b>	<b>0,55</b>
- Padi	123,09	123,36	0,22
- Palawija	139,08	140,70	1,17
<b>b. Indeks Dibayar Petani</b>	<b>132,06</b>	<b>132,34</b>	<b>0,21</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136,24	136,57	0,25
- Indeks BPPBM	120,25	120,38	0,11
<b>2. Hortikultura</b>			
<b>a. Indeks Diterima Petani</b>	<b>142,78</b>	<b>142,52</b>	<b>-0,19</b>
- Sayur-sayuran	169,04	167,46	-0,93
- Buah-buahan	122,70	123,39	0,56
-Tanaman Obat	144,30	146,01	1,18
<b>b. Indeks Dibayar Petani</b>	<b>129,13</b>	<b>129,25</b>	<b>0,10</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133,33	133,50	0,12
- Indeks BPPBM	115,41	115,39	-0,01
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
<b>a. Indeks Diterima Petani</b>	<b>119,36</b>	<b>120,50</b>	<b>0,96</b>
- Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	119,36	120,50	0,96
<b>b. Indeks Dibayar Petani</b>	<b>130,87</b>	<b>131,21</b>	<b>0,26</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,51	134,78	0,20
- Indeks BPPBM	115,02	115,63	0,53
<b>4. Peternakan</b>			
<b>a. Indeks Diterima Petani</b>	<b>131,97</b>	<b>133,57</b>	<b>1,21</b>
- Ternak Besar	137,11	139,01	1,39
- Ternak Kecil	126,93	128,58	1,30
- Unggas	112,55	113,82	1,13
- Hasil Ternak	132,30	132,30	0,00
<b>b. Indeks Dibayar Petani</b>	<b>122,15</b>	<b>122,37</b>	<b>0,18</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135,93	136,18	0,19
- Indeks BPPBM	112,75	112,95	0,17
<b>5. Perikanan</b>			
<b>a. Indeks Diterima Petani</b>	<b>129,38</b>	<b>131,12</b>	<b>1,35</b>
- Penangkapan	135,61	137,93	1,71
- Budidaya	124,71	126,02	1,05
<b>b. Indeks Dibayar Petani</b>	<b>127,89</b>	<b>127,95</b>	<b>0,05</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137,21	137,24	0,03
- Indeks BPPBM	112,17	112,28	0,10